

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian. Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian.

Adapun objek dari penelitian ini adalah metode akuntansi atas biaya penelitian dan pengembangan, yang terdiri dari pembebanan dan kapitalisasi sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebijakan akuntansi atas biaya penelitian dan pengembangan terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil untuk penelitian ini adalah selama dua tahun atau dari tahun 2012 sampai dengan 2013.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuannya, desain penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif karena analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012:13) bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan rumusan masalah yang bersifat komparatif. Rumusan masalah komparatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012;54).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diartikan bahwa metode penelitian komparatif melalui pendekatan kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data secara sistematis guna mengetahui perbandingan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan penelitian komparatif untuk mengetahui perbedaan metode akuntansi atas biaya penelitian dan pengembangan terhadap manajemen laba (*earnings management*) pada perusahaan sektor manufaktur dan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:59). Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:59) sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variable ini sering disebut sebagai variable *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural), variable independen disebut sebagai variable eksogen.

2. Variabel Dependen

Variable dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural), variable dependen disebut sebagai variable endogen.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dalam penelitiannya adalah:

1. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah pemilihan metode akuntansi atas biaya penelitian dan pengembangan, yang terdiri dari kapitalisasi dan pembebanan. Indikator yang digunakan adalah nilai beban atas penelitian dan pengembangan yang di bebaskan pada tahun berjalan atau dikapitalisasi yang diungkapkan di dalam laporan keuangan perusahaan pada sektor manufaktur dan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai tahun 2013.
2. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang berupa campur tangan manajer dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator dari manajemen laba sebagai variabel tetap (Y) adalah salah satu komponen akrual, yakni akrual diskresioneri. *Discretionary accruals* digunakan untuk menentukan apakah ada dan berapa besar kecilnya aktifitas rekayasa laba tersebut (Melawati, 2011).
Discretionary accruals (DA) merupakan komponen akrual hasil rekayasa manajerial dengan memanfaatkan kebebasan dan keleluasaan dalam estimasi dan pemakaian metode atau standar akuntansi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan untuk mencari akrual diskresi. Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan model *Modified Jones*. Model ini dipilih karena dianggap sebagai model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan dengan model lain serta

memberikan hasil yang paling kuat (Dechow *et al.*, 1995 dalam Ujiyantho, 2007).

Langkah – langkah untuk menghitung *discretionary accruals* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai total akrual

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

2. Nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

3. Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_t}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_t}{A_{it-1}} + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

4. *Discretionary accruals* (DA) kemudian dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} : Akrual diskresioner perusahaan i pada periode t

NDA_{it} : Akrual nondiskresioner perusahaan i pada periode t

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

N_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total aktiva perusahaan i pada periode t

ΔREV_t : Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t

PPE_t : Total asset tetap perusahaan i pada periode t

ΔREC_t : Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

$\beta_0, \beta_1, \beta_3$: Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi

e : *Error*

(Ujiyantho, 2007)

Berikut ini penelitian *discretionary accruals* dalam Sri Sulistyanto (2008):

1. Jika DA bernilai positif (+), maka perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba perusahaan.
2. Jika DA bernilai negatif (-), maka perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba perusahaan.
3. Jika DA bernilai nol (0), maka perusahaan tidak melakukan manajemen laba.

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami konsep operasional dan indikatornya dalam bagan berikut ini:

Tabel 3.1.

Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian	Indikator yang dianalisis	Skala
Variabel (X) Perbedaan metode akuntansi atas biaya penelitian dan pengembangan	Nilai 1 untuk pembebanan atas biaya penelitian dan pengembang dan nilai 0 untuk kapitalisasi atas biaya penelitian dan pengembangan (Kurniawan, 2012)	Nominal
Manajemen laba (Y)	$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$ <p>Keterangan: NDA_{it}: AkruaI nondiskresioner perusahaan i pada periode t DA_{it}: AkruaI diskresioner perusahaan i pada periode t A_{it-1}: Total asset total perusahaan i pada periode t TA_{it}: Total akruaI</p>	Rasio

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	perusahaan i pada periode t (Ujiyantho, 2007)	
--	--	--

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:116).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan 2013, dengan alasan kemiripan dalam aktivitas operasi utama. Pertimbangan lainnya adalah karena perusahaan manufaktur dan pertambangan memiliki kegiatan usaha yang cenderung lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan jenis industri lainnya. Tahun 2012 sampai tahun 2013 dipilih karena pada tahun 2012 Indonesia mulai menerapkan IFRS dalam laporan keuangannya, hal ini dilakukan untuk menghindari bias karena perbedaan standar akuntansi yang berlaku. BEI dipilih karena kemudahan dalam memperoleh data yang dibutuhkan sehingga diharapkan mampu mempermudah proses penelitian, selain itu perusahaan yang terdaftar di BEI dinilai relatif cukup

untuk mewakili perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia.

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2012:122) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dari perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2013.
2. Tersedia laporan tahunan audit yang lengkap per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013.
3. Memiliki data biaya penelitian dan pengembangan.

Jumlah perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan	
	Sektor Manufaktur	Sektor Pertambangan
Populasi: Perusahaan sektor manufaktur dan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2013	136	38
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan auditan lengkap per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013	(27)	(5)
Perusahaan yang tidak memiliki data penelitian dan pengembangan	(99)	(23)
Jumlah sampel terseleksi	10	10

Sesuai dengan hasil seleksi di atas, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
2	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
3	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
4	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk.
5	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
6	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
7	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
8	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
9	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
10	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
11	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
12	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
13	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur
14	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
15	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk.
16	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
17	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
18	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
19	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
20	SRSN	PT Indo Acidtama Tbk.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012:193). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan oleh BEI.

Peneliti memperoleh data yang diperlukan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat pada tahun 2012-2013. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan studi pustaka dengan mengolah data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan bahan dari berbagai sumber lain (buku, jurnal, skripsi, internet, dan perangkat lain) dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.2.5. Teknik Analisis Data

3.2.5.1. Uji Normalitas

Uji kelayakan data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal (Kurniawan, 2012). Data yang memusat pada nilai rata rata dan median terdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Jika nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika nilai Kolmogorov Smirnov lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data diasumsikan tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel uji memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa distribusi mengikuti normal atau mendekati normal.

3.2.5.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varian dari kelompok-kelompok yang ingin diuji perbedaannya. Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan rumus *t-test* mana yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2006:136). Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan tidak adanya perbedaan varian kelompok uji yang berarti kelompok uji memiliki varian yang homogen.

3.2.5.3. Rancangan Penulisan Hipotesis

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya harus ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_1 = 0$: Tidak terdapat perbedaan tingkat manajemen laba yang signifikan antara perusahaan yang menerapkan metode kapitalisasi dan metode pembebanan atas biaya penelitian dan pengembangan.

$H_a : \rho_1 \neq 0$: Terdapat perbedaan tingkat manajemen laba yang signifikan antara perusahaan yang menerapkan metode kapitalisasi dan metode pembebanan atas biaya penelitian dan pengembangan.

3.2.5.3.1. Uji T

Menguji hipotesis dua sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi. Biasanya sampel yang dikomparasikan adalah sampel independen.

Uji T digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya perbedaan variable – variable uji terhadap kelompok uji. Terdapat dua rumus *t-test* yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen. Rumus tersebut adalah (Sugiyono, 2006:134):

1. Rumus *Separated Varians*

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}$$

2. Rumus *Pooled Varians*

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\frac{n_1 - 1 s_1^2 + n_2 - 1 s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

X_1 : Rata – rata kelompok 1

X_2 : Rata – rata kelompok 2

s_1^2 : Varian dari kelompok 1

s_2^2 : Varian dari kelompok 2

n_1 : Jumlah sampel kelompok 1

n_2 : Jumlah sampel kelompok 2

Terdapat beberapa pertimbangan dalam memilih rumus *t-test*, yaitu:

- Apakah dua rata-rata itu berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak?
- Apakah varians data dari dua sampel itu homogen atau tidak?

Berdasarkan dua hal tersebut, maka terdapat petunjuk untuk memilih rumus *t-test*

mana yang akan dipergunakan, yaitu:

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen $\sigma_1 = \sigma_2$, maka dapat digunakan rumus *t-test*, baik untuk *separated* maupun *pooled* varians. Untuk mengetahui t tabel, digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$
- b. Bila $n_1 \neq n_2$, varians homogen $\sigma_1 = \sigma_2$ dapat digunakan *t-test* dengan *pooled* varians, digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$
- c. Bila $n_1 = n_2$, varians tidak homogen $\sigma_1 \neq \sigma_2$ dapat digunakan rumus *t-test*, baik untuk *separated* maupun *pooled* varians, dengan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$
- d. Bila $n_1 \neq n_2$, varians tidak homogen $\sigma_1 \neq \sigma_2$ digunakan rumus *separated* varians harga t sebagai pengganti harga t tabel dihitung dari selisih harga tabel t dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.

Untuk menginterpretasikan t-test harus lebih dahulu menentukan nilai α dan *degree of freedom* dan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika : $t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

3.2.5.3.2. Penetapan tingkat signifikansi

Menurut Fadhika (2008) penetapan tingkat signifikansi adalah luas daerah di bawah kurva distribusi peluang teoritis yang merupakan daerah penolakan hipotesis nol yang dilambangkan dengan α . Sedangkan $1-\alpha$ adalah besar kecilnya tingkat konfidensi (confidence level) yang merupakan daerah penerimaan hipotesis 0. Tingkat signifikansi yang dipilih adalah $\alpha=0,05$, dengan alasan bahwa nilai ini merupakan tingkat signifikansi umum yang digunakan dalam penelitian-penelitian ilmu-ilmu social. Yang artinya, jika H_0 benar maka probabilitas melakukan kesalahan menolak hipotesis nol adalah sebesar 5% dari keseluruhan, dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df=n-2$.

3.2.5.3.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan atas analisis tiap variable dan pengujian hipotesis atas variable penelitian. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis selanjutnya akan mencoba memberikan pandangan serta saran yang bermanfaat bagi penelitian ini.